

EFEKTIVITAS ANGGARAN TAHUN 2013 PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 021 LOA JANAN KUTAI KARTANEGARA (Studi Kasus Pada Sdn 021 Loa Janan)

Fitriyani

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : fitriyanismp99@gmail.com

Keywords :

Anggaran, Realisasi Anggaran,
Efektivitas

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu gambaran dan mengetahui masalah-masalah apa yang terkait dengan Anggaran Sekolah, tentang dan dari mana saja anggaran diterima dan dikeluarkan

Untuk keperluan dalam mengevaluasi dalam pembahasan, penulis menggunakan alat analisis yaitu Analisis Laporan Keuangan Anggaran (Abdul Halim, 2004:135) yang akan dapat melihat antara efektif dan tidaknya anggaran yang dilaksanakan.

Diterima atau ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini tergantung dari Anggaran, Hipotesis diterima apabila Realisasi Anggaran dan Sasaran kegiatan pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara kurang dari 70% dan hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran tidak dilaksanakan secara efektif, sebaliknya hipotesis ditolak apabila Realisasi Anggaran dan Sasaran Kinerja pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara lebih dari 70% hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran telah dilaksanakan secara efektif.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian bahwa Anggaran yang direncanakan dan dilaksanakan memang sudah efektif dan sesuai karena Anggaran dan Realisasinya sesuai. Dan berdasarkan hal tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang memiliki sumber daya alam terbesar di dunia, dan Kalimantan Timur khususnya merupakan provinsi yang menjadi daerah sumber daya alam terbesar di negara Indonesia. Dan tidak hanya sumber daya alam, banyak aspek lain yang menentukan kemajuan suatu negara atau daerah, salah satunya yang sangat menentukan adalah sumber daya manusia yang berkualitas, karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka akan secara signifikan mempercepat pembangunan di wilayah Kalimantan Timur terutama di sektor Pendidikan.

Sektor pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat selama dua dekade terakhir. Pada tahun 1998, tingkat anak yang mendaftar ke sekolah dasar mencapai 90%. Namun, sektor ini juga diwarnai oleh tingginya angka anak putus sekolah dan rendahnya angka siswa yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Adanya krisis ekonomi turut memperparah kondisi ini, terutama bagi keluarga miskin.

Pendidikan adalah hal penting yang dapat meningkatkan kualitas suatu bangsa, dan dengan pendidikan masyarakat dapat memajukan daerahnya. Peningkatan pada sektor pendidikan dapat dilakukan dengan pembenahan pembangunan sarana umumnya yaitu sekolah.

Sekolah merupakan sarana pembangunan untuk masyarakat dalam mengenyam pendidikan dan sebagai sarana tersebut tentunya sekolah harus bisa dan mampu untuk meningkatkan manajemen dalam pengajaran terhadap siswanya serta menunjang segala fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan peran pemerintah sangat diperlukan dalam hal tersebut. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun yang tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang sangat efektif, agar setiap sekolah dapat menyalurkan dana atau biaya dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan dalam penerimaan keuangan dari pemerintah, terkadang sekolah tidak memberikan pertanggung jawaban yang transparan, sehingga menyulitkan bagi sekolah itu sendiri untuk mendapat dana dari pemerintah. Pada instansi pemerintah perencanaan anggaran diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2004 tentang penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, sesuai pasal 4 Peraturan Pemerintah tersebut, anggaran pada kementerian/lembaga disusun dengan menggunakan metode pendekatan sebagai berikut :

1. Kerangka pengeluaran jangka menengah
2. Penganggaran terpadu
3. Penganggaran berbasis kinerja

Anggaran merupakan alat pengawasan dan pengendalian

Pengawasan yang berarti mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan cara :

1. Membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran)
2. Melakukan tindakan perbaikan bila dipandang perlu (atau bila terdapat penyimpangan yang merugikan)

Sebelum membahas mengenai masalah akuntansi atau keuangan pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara, maka penulis akan mengemukakan terlebih dahulu pengertian akuntansi itu sendiri, dalam bahasa Indonesia akuntansi merupakan adopsi dari *accounting*. Kata akuntansi kemudian diartikan menjadi pencatatan terhadap informasi keuangan.

Peranan Akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dibidang ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh usahawan dan pemerintahan. Peranan akuntansi dalam membantu kelancaran tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Perkembangan akuntansi pada awalnya dikenal dengan sistem tata buku berpasangan (*double entry*), tata buku berpasangan mencatat kedua aspek transaksi sedemikian rupa yang membentuk perkiraan yang berimbang. Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi).

Dalam buku Soemarso S.R (2005:16) mengutip *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai: “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Definisi ini mengandung dua pengertian :

a. Kegiatan Akuntansi

Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi

b. Kegunaan Akuntansi

Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2006:6) dalam bukunya mengemukakan akuntansi adalah : “suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan

mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.”

Pengertian diatas terkandung kegiatan utama akuntansi, yaitu :

- a. Mengidentifikasi kejadian ekonomi berkaitan dengan aktifitas dekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu
- b. Mencatat secara historis aktifitas keuangan organisasi, pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter
- c. Mengkomunikasikan kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Definisi akuntansi yang dikemukakan oleh Jay M. Smith dan K Fred skousen memberikan pengertian dan fungsi akuntansi sebagai berikut :

“Accounting is a service activity its function is to provide quantitative information, primarily in nature about economic decision in making reasoned choices among alternative courses of action.”

Yang diterjemahkan pengertian sebagai berikut : “akuntansi merupakan suatu aktifitas pelayanan, yang mempunyai fungsi untuk menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternative-alternative suatu keadilan”.

Pengertian akuntansi dilihat dari sudut pandang proses kegiatannya adalah: “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.”

Akuntansi menjelaskan perusahaan dianggap sebagai suatu kesatuan akuntansi yang berdiri sendiri dan terpisah dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan sumber-sumber atau kekayaan perusahaan. Sebab dengan adanya pemisahan ini akan memberikan informasi yang jelas kepada pihak yang berkepentingan mengenai pertanggungjawaban keuangan.

Akuntansi merupakan alat komunikasi yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, para investor, dan instansi-instansi pemerintah serta masyarakat yang menginginkan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya mengemukakan bahwa tujuan akuntansi menurut PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia : 4) menyatakan :

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu usaha
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perusahaan dalam aktiva netto perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam menaksir potensi usaha dalam menghasilkan laba
- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi.

Menurut Indra Bastian (2006:90) mendefinisikan: “Dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan.”

Selanjutnya dijelaskan lagi oleh Indra Bastian (2006:90) bahwa :

“Secara umum pendanaan pendidikan di sekolah dapat berasal dari tiga sumber yakni pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Dana Penyelenggaraan Pendidikan (DPP), Bantuan APBD, dana kontijensi, dan hibah luar negeri dimasukkan dalam kelompok pertama. Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dan segala pungutan termasuk kelompok kedua, sedangkan sumbangan alumni, masyarakat sekitar, perusahaan dan sebagainya adalah kelompok ketiga. Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) yang biasanya masuk dalam pos pendapatan hanya sumbangan pendidikan yang terkucur secara triwulan, bantuan APBD, SPP, uang gedung/uang pangkal sukarela dari orang tua siswa.”

Kemudian diungkapkan lagi oleh Indra bastian (2006:91) bahwa sumber Dana Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari :

- a. APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang dikelola oleh pemerintah pusat
- b. APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) yang dikelola oleh pemerintah daerah
- c. APBS (Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang dikelola oleh sekolah

Menurut Indra Bastian (2006:55)

mengungkapkan bahwa :

“Peran dan Fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.”

Selanjutnya Indra Bastian (2006:56) menjelaskan mengenai peran dan fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah)
- c. Kreditor atau pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo (hal yang berlaku apabila ada kasus sekolah yang memerlukan kreditor)
- d. Para orang tua siswa yang berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah
- e. Pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- f. Pemerintah dan berbagai lembaga berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah
- g. Masyarakat, laporan keuangan institusi pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecendrungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan institusi pendidikan serta rangkaian aktifitasnya.

Menurut Marconi dan Siegel (1983) dalam Hehanusa (2003:406-407) manfaat anggaran adalah:

1. Anggaran merupakan hasil dari proses perencanaan, berarti anggaran mewakili kesepakatan negosiasi di antara partisipan yang dominan dalam suatu organisasi mengenai tujuan kegiatan di masa yang akan datang.
2. Anggaran merupakan gambaran tentang prioritas alokasi sumber daya yang dimiliki karena dapat bertindak sebagai blue print aktivitas perusahaan.
3. Anggaran merupakan alat komunikasi internal yang menghubungkan departemen (divisi) yang satu dengan departemen (divisi) lainnya dalam organisasi maupun dengan manajemen puncak.
4. Anggaran menyediakan informasi tentang hasil kegiatan yang sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

5. Anggaran sebagai alat pengendalian yang mengarah manajemen untuk menentukan bagian organisasi yang kuat dan lemah, hal ini akan dapat mengarahkan manajemen untuk menentukan tindakan koreksi yang harus diambil.
6. Anggaran mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja dengan konsisten, efektif dan efisien dalam kondisi kesesuaian tujuan antara tujuan perusahaan dengan tujuan karyawan. Anggaran diperlukan karena tujuan dan manfaatnya. Anggaran merupakan alat manajemen yang sangat bermanfaat bagi manajemen dalam melaksanakan dan mengendalikan organisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut M. Nafarin, (2007:11), anggaran adalah: “suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodic yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.”

METODE

Penelitian ini merupakan pemelitian komperatif yaitu membandingkan laporan realisasi anggaran yang dibuat oleh sekolah dasar negeri 021 loa janan, dengan laporan yang berdasarkan kepmen nomor 17 tahun 2010 dari sisi perencanaan sampai dengan realisasi anggaran yang akan menjadi penilaian bahwa penyusunan anggaran tersebut telah dilaksanakan dengan baik

Adapun alat analisis yang digunakan penulis yaitu Analisis Laporan Realisasi Anggaran:

- a. Efektivitas Anggaran :

(Abdul Halim, 2004 : 135)

$$\text{Efektifitas Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Dengan pola hubungan efektifitas dengan evaluasi kinerja menurut Abdul Halim (2007 : 91) sebagai berikut :

Tabel 1. Pola hubungan efektifitas dengan evaluasi kinerja

Rasio Efektifitas (%)	Penggunaan Anggaran	Kinerja Kegiatan
85 s/d 100	Efektif	Baik
70 s/d < 85	Cukup efektif	Cukup baik
55 s/d < 70	Kurang efektif	Kurang baik
0 s/d < 55	Tidak efektif	Tidak baik

Data yang akan di analisis untuk mengukur efektifitas anggaran mencakup realisasi anggaran pendapatan dan belanja serta setiap program yang dilaksanakan oleh sekolah dasar negeri 021 loa janan kutai kartanegara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan penggunaan dana sekolah pada tahun 2013 :

1. Dana boss Rp 74.400.000,-
2. Dana Subsidi Rp 50.517.857,-

Perkembangan realisasi anggaran tahun 2013

Keterangan	Total Anggaran (per tahun)	Realisasi anggaran (per triwulan)	Selisih anggaran
Dana boss 2013	Rp 75.400.000,-	Rp 75.400.000,-	-
Dana pendidikan 2013	Rp 50.517.857,-	Rp 50.517.856,-	Rp 1,-

Laporan perkembangan realisasi anggaran Dana Bos 2013

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% (Rp)	Sisa (Rp)
1	Triwulan I Januari Februari Maret	18.850.000,-	18.850.000,-	100	-
2	Triwulan II April Mei Juni	18.850.000,-	18.850.000,-	100	-
3	Triwulan III Juli Agustus September	18.850.000,-	18.850.000,-	100	-
4	Triwulan IV Oktober Nopember Desember	18.850.000,-	18.850.000,-	100	-
Jumlah		75.400.000,-	75.400.000,-		

Laporan perkembangan realisasi Dana Pendidikan 2013

No	Uraian	Anggaran (Rp_	Realisasi (Rp)	% (Rp)	Penerimaan & Pengeluaran	Sisa (Rp)
----	--------	---------------	----------------	--------	--------------------------	-----------

					Pajak (Rp)	
1	Triwulan I Januari Februari Maret	12.629.464,25,-	12.629.464	100	112.500,-	0,25
2.	Triwulan II April Mei Juni	12.629.464,25,-	12.629.464	100	112.500	0,25
3	Triwulan III Juli Agustus September	12.629.464,25,-	12.629.464	100	112.500	0,25
4	Triwulan IV Oktober Nopember Desember	12.629.464,25,-	12.629.464	100	112.500	0,25
Jumlah		50.517.857,-	50.517.856		450.000	1,-

Data keseluruhan diatas menunjukkan efektifitas anggaran sebesar 100% Penggunaan Anggaran Dana Bos dan Dana Pendidikan/Subsidi pada tahun 2013 dari segi pencairan sudah dapat dikatakan efektif karena realisasinya dan Anggarannya sesuai.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan suatu pembahasan lebih lanjut sampai kepada pemecahan dan penyelesaian permasalahan yang diangkat hingga diketahui efektif atau tidaknya anggaran dana tahun 2013 pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara melalui peraturan pemerintah republik indonesia nomor 21 tahun 2004. Efektifitas anggaran pada sekolah dasar negeri 021 loa janan kutai kartanegara dilihat dari Laporan realisasi perkembangan penggunaan anggaran dan laporan realisasi anggaran dan laporan kinerja menggunakan alat analisis yang telah dijelaskan.

Efektifitas Anggaran berdasarkan Laporan Anggaran

Sesuai pasal 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga menyatakan bahwa secara keseluruhan anggaran yang dilaporkan, direncanakan, dan digunakan pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara sudah efektif.

Dimana dapat dilihat dari rencana anggaran dana yang diminta dan pada akhir tahun dapat terealisasi semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian diatas maka Anggaran yang dilakukan sudah sangat efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa anggaran tahun 2013 yang tersedia pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara dimanfaatkan secara keseluruhan untuk membiayai program dan kegiatan di sekolah.

Efektifitas Anggaran Berdasarkan Realisasi Anggaran

Data dari laporan realisasi anggaran memberikan gambaran yang lebih rinci oleh Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara selama tahun 2013, dan dapat dikatakan pemecahan permasalahan yang diangkat sudah diketahui bahwa perencanaan dan penggunaan anggaran yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan sudah efektif berdasarkan alat analisis yang digunakan. Melihat dari penelitian yang dilakukan secara keseluruhan penggunaan anggaran tahun 2013 pada Sekolah Dasar Negeri 021 Loa Janan Kutai Kartanegara telah disusun dan dilakukan secara efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan atas mengenai efektifitas anggaran tahun 2013 pada sekolah dasar negeri 021 loa janan kutai kartanegara, penulis dapat mengambil kesimpulan atas hasil peneliti bahwa hipotesis ditolak atas alasan sebagai berikut :

1. Penyusunan anggaran dana pada sekolah dasar negeri 021 loa janan kutai kartanegara sudah mengacu pada peraturan pemerintah Republik Indonesia tahun 21 tahun 2004 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga dan peraturan menteri keuangan nomor 80/PMK.05/2007 tentang petunjuk penyusunan dan penelaah rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga dan penyusunan, penelaahan, pengesahaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Pelaporan realisasi anggaran dan laporan anggaran tahun 2013 mengacu pada peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah serta surat edaran direktur jenderal perbendaharaan nomor SE-50/PB/2006 perihal penyampaian realisasi anggaran dan laporan kinerja satuan kerja
3. Secara umum penggunaan anggaran tahun 2013 pada sekolah sudah dilaksanakan secara sangat efektif.
4. Pelaporan atas anggaran yang telah digunakan oleh sekolah sudah dilaksanakan setiap triwulannya dengan tujuan mempermudah pemantauan pelaksanaan pencairan anggaran yang telah dilakukan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat menyajikan bahan pertimbangan bagi sekolah:

1. Sekolah dasar negeri 021 loa janan agar tetap melaksanakan penyusunan anggaran berdasarkan peraturan pemerintah nomor 21 Tahun 2004 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementrian/lembaga dengan baik sehingga efektifitas ditahun-tahun yang akan datang dapat dipertahankan.
2. Memaksimalkan penggunaan anggaran dan agar anggaran pada tahun-tahun kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi.
3. Perlu adanya koordinasi antara masing-masing bidang pada sekolah dalam penyusunan anggaran sehingga tidak terjadi ketimpangan realisasi anggaran dengan pencapaian sasaran (target) kegiatan yang ditetapkan sebelumnya.

REFERENCES

- Soemarso. 2005. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba empat
- Bastian, Indra 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu pengantar. Yogyakarta: Salemba Erlangga
- Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat. Jakarta
- Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi, 2006, Pengantar Akuntansi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Soemarso.SR, 2004, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku I, Edisi ke-6, PT.Rimeka Cipta, Jakarta
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Edisi ke-3, Jakarta
- Harahap; Sofyan Safri; 2002 Teori Akuntansi, Edisi I, Bumi Aksara, Jakarta
- Jay M. Smith, K Fred Skousen; 1992; Intermediate Accounting Comprehensive Volume, 9th Edition, South Western Punlishing Co, Cinn Cinati
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin, M. 2007. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat. Jakarta.